

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Saat ini banyak sekali perusahaan yang tersebar di dunia, khususnya di Indonesia. Dalam suatu perusahaan tentunya memiliki sebuah manajemen yang mengatur didalamnya. Manajemen menjadi komponen yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Tanpa adanya manajemen yang baik atau struktur organisasi yang jelas, perusahaan akan sulit dalam mewujudkan segala visi-misi yang telah dibuat, dan tentunya akan menimbulkan ketidakjelasan dalam pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota atau timnya. Salah satu faktor utama yang menggerakkan perusahaan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai salah satu faktor utama yang sangat penting, MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) memiliki peran menentukan maju tidaknya dan hidup matinya sebuah perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi/perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan kondisi sumber daya manusia yang dimiliki. Saat ini sudah banyak peraturan undang-undang yang dibuat oleh Pemerintah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Suatu perusahaan juga dianjurkan untuk dapat meningkatkan produktivitas sumber daya manusia yang ada. Perusahaan yang peduli dengan keberadaan dan kesejahteraan karyawannya, akan membuat karyawan meningkatkan produktivitas kerjanya terhadap perusahaan tersebut. Keselamatan

dan kesehatan kerja (K3) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Apabila dalam suatu perusahaan memiliki program K3 yang tidak baik, akan menimbulkan resiko kecelakaan serta penyakit bagi tenaga kerja.

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan atau kurang terampilnya pekerja itu sendiri menjadi beberapa contoh kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor manusia. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin yang digunakan.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah mencegah untuk terjadinya kecelakaan dan sakit yang diakibatkan karena pekerjaan. K3 juga memiliki fungsi untuk melindungi seluruh sumber produksi, agar sumber produktif tersebut dapat digunakan secara efektif. Selain itu, K3 memiliki beberapa fungsi dan juga tujuan secara umum. Diantaranya, untuk melindungi dan menjaga kesehatan dan keselamatan tenaga kerja yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan, memelihara dan memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh masyarakat yang berada di sekitar lingkungan kerja, dan memastikan sumber produksi terjaga dengan baik dan dapat digunakan secara aman dan juga efisien.

Oleh sebab itu, dalam sebuah perusahaan tentu sangat penting adanya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditujukan untuk

menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja (Kuswana, 2015).

PT. Primissima (Persero) merupakan salah satu perusahaan industri tekstil yang ada di Indonesia khususnya terletak di daerah Yogyakarta. Primissima adalah perusahaan yang memproduksi kain dan batik. Salah satu perusahaan BUMN ini memiliki berbagai jenis produksi, hal tersebut tentunya membuat PT. Primissima memiliki karyawan yang jumlahnya tidak sedikit. Perusahaan ini memiliki 3 pabrik yang memproduksi benang menjadi kain. Yang membedakan hanya jenis kain yang dihasilkan. Dalam proses produksi pasti terdapat banyak kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dari berbagai faktor, baik faktor manusia, maupun faktor dari mesin pabrik itu sendiri.

Maka dari itu, perusahaan harus memiliki manajemen dan standar K3 yang baik dan sesuai prosedur yang ada. Karena hal tersebut dapat menghindari terjadinya kecelakaan kerja pada saat jam kerja dan mampu meningkatkan produktivitas kerja para karyawan. Karena itulah penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Primissima (Persero) untuk disusun dalam tugas akhir dengan judul **“Penerapan Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Primissima (Persero)”**

1.2 Tujuan Magang

1. Mengetahui penerapan keselamatan kerja di PT. Primissima.
2. Mengetahui penerapan kesehatan kerja di PT. Primissima.
3. Mengetahui hambatan penerapan terhadap K3 di PT. PRIMISSIMA

1.3 Target Magang

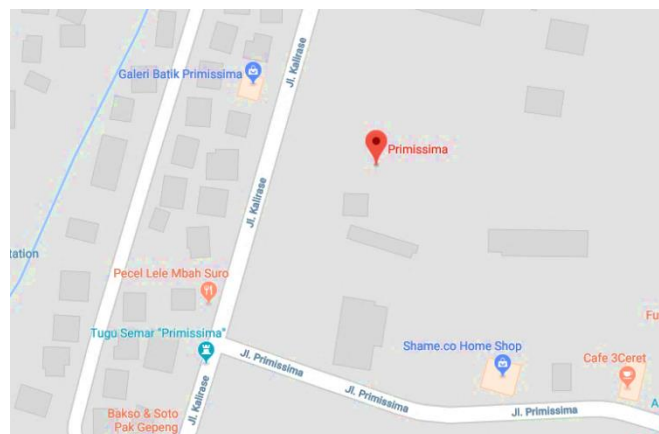
1. Mampu memahami dan menjelaskan penerapan keselamatan kerja di PT. Primissima.
2. Mampu memahami dan menjelaskasn penerapan kesehatan kerja di PT. Primissima.
3. Mampu menjelaskan hambatan penerapan terhadap K3 di PT Primissima.

1.4 Bidang Magang

Bidang magang dilakukan dalam departemen personalia.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang dilaksanakan di PT Primissima (Persero), yang berada di JL. Raya Magelang Km. 15 Medari Sleman, Yogyakarta. Kode pos: 55515. Telp. +62 274 868 408. Peta magang dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber : *Google Maps 2019*

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2019. Jadwal magang 6 hari dalam satu minggu dan dilaksanakan selama 5 bulan. Dalam pelaksanaannya, penulis mengikuti prosedur di PT Primissima (Persero). Sesuai dengan jam kerja karyawan yang ada di PT Primissima yaitu 8 jam kerja, pukul 07:30 wib sampai dengan 15:30 wib. Rincian dan jadwal pelaksanaan magang tertera pada Tabel 1.1

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan, dan dipergunakan untuk memecahkan masalah yang tertera pada judul laporan.

BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini didalamnya terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum memberikan gambaran umum mengenai tempat magang, sedangkan data khusus berisi deskripsi data hasil dari kegiatan magang sesuai dengan topik yang diangkat.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan tentang kesimpulan dari hasil analisis bab sebelumnya, serta terdapat saran yang dibuat untuk perkembangan dan kemajuan pada tempat magang.